

Analisis Penataan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca di Sekolah Negeri 1 Demulih

Ni Komang Juni Rahayu

Fakultas Pendidikan Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Indonesia

Alamat: Kawan, Kec. Bangli, Kabupaten Bangli, Bali 80614

Korespondensi penulis : komangjunirahayu@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyse the arrangement of the library to increase reading interest in State School 1 Demulih. The arrangement of the library in SD N 1 Demulih has not been fully implemented based on the flow of the library layout to facilitate and process the work done by the library staff, the library layout can attract students' interest in reading. This study uses a descriptive research method with a qualitative method. The data collection techniques used in this study are observation sheets and interview list sheets conducted at SD N 1 Demulih. The results of this study is the Library at SD N 1 Demulih have carried out several strategies for physical and non-physical arrangement of the library. The physical arrangement strategy that has been carried out is the location of the Library that is accessible to students, bright lighting and available air ventilation as well as providing facilities and infrastructure such as chairs and tables in good condition that can be used by students when reading the library collection. Providing these strategies is very important for readers so that students who read in the library feel comfortable and make them feel at home so that the students want to come back again to read.*

Keywords: *Library, Reading Interest, Library arrangement, physical arrangement strategy, SD Negeri 1 Demulih.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penataan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca di Sekolah Negeri 1 Demulih. Penataan perpustakaan di SD N 1 Demulih belum sepenuhnya terlaksana berdasarkan alur tata ruang perpustakaan untuk memudahkan dan memproses pekerjaan yang dikerjakan petugas perpustakaan, tata ruang perpustakaan juga dapat menarik minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar daftar wawancara di SD N 1 Demulih. Hasil penelitian di Perpustakaan SD N 1 Demulih telah melakukan beberapa strategi penataan fisik dan non-fisik perpustakaan. Strategi penataan fisik yang telah dilakukan oleh perpustakaan berupa tata letak lokasi perpustakaan yang dijangkau oleh siswa, pencahayaan yang terang dan tersedia ventilasi udara serta penyediaan sarana dan prasarana seperti kursi dan meja dengan kondisi yang masih baik yang dapat dimanfaatkan oleh siswa ketika membaca koleksi perpustakaan. Penyediaan strategi tersebut sangat penting bagi pembaca agar siswa yang membaca di perpustakaan merasa nyaman dan membuat betah sehingga siswa mau kembali lagi untuk membaca.

Kata Kunci: Perpustakaan, Minat Baca, Penataan perpustakaan, strategi penataan fisik, SD Negeri 1 Demulih.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan dunia pendidikan dan meningkatnya minat baca dikalangan peserta didik harus ditunjang dengan fasilitas yang memadai, dan salah satu unsur penunjang yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah keberadaan sebuah perpustakaan. Sejak dahulu sudah dikenal sebagai sebuah ungkapan “*Perpustakaan adalah jantungnya ilmu pengetahuan*”. Bila pendidikan diibaratkan dengan badan, maka perpustakaan adalah jantungnya. Bila perpustakaan sehat, maka sehat pulalah pendidikannya. Sebuah ungkapan yang telah terabaikan begitu saja, sangat disayangkan bila di dunia pendidikan sebagai sumber ilmu pengetahuan ternyata kurang, bahkan tidak peduli sama sekali dengan keberadaan perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan tidak hanya sebatas pajangan atau sebagai pelengkap dari institusi pendidikan, tetapi perpustakaan sebaiknya mempunyai komponen yang lebih kompleks untuk dapat diminati oleh pengunjung. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sesungguhnya dapat dijadikan alat bantu bagi perpustakaan untuk menyediakan informasi yang dikelolanya secara maksimal, karena teknologi informasi menjanjikan ketepatan dan keakuratan dalam akses informasi. Perpustakaan yang memiliki penataan yang baik akan berpengaruh dalam meningkatkan minat baca pada siswa.

Penataan ruangan perpustakaan memiliki hubungan dengan penampilan dan pemandangan ruang perpustakaan. Keadaan fisik perpustakaan yang bagus, tata ruangan rapi, dapat memberi kepuasan kepada pemustaka. Tujuannya supaya pemustaka merasa nyaman dalam belajar. Selain itu dengan adanya tata ruang yang sesuai akan membantu prosedur pekerjaan agar dapat berjalan dengan baik hingga terciptanya suatu ketenangan, ketentraman bagi pengunjung yang diperoleh dari tata ruang yang baik dan teratur (Rustiana & Rosmawati, 2010; Arifiani & Wahyono, 2018).

Ditanya perpustakaan adalah untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat merupakan perasaan suka pada sesuatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan dilakukan tanpa ada tekanan dari pihak lain. Minat timbul dari dalam diri manusia dalam hal ini adalah minat belajar. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi salah satunya oleh faktor ekstern adalah faktor lingkungan sekolah yang dalam hal ini adalah ruang perpustakaan yang merupakan sarana belajar. Fasilitas di ruang perpustakaan sebaiknya mampu menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar, bukan malah menjadi tempat yang dihindari untuk belajar, hanya karena alasan ruangan yang tidak nyaman.

Idealnya perpustakaan sekolah/madrasah merupakan salah satu sarana efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik karena mampu menumbuhkan kebiasaan membaca secara disiplin lewat jalur pendidikan formal. Kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini di rumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya ada didalam buku-buku. Minat baca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok penting dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia.

Perpustakaan SD Negeri 1 Demulih secara umum terlihat penataan ruang perpustakaan sudah dilakukan. Penataan ruang perpustakaan di SD N 1 Demulih masih belum efektif dan perlu adanya penataan ulang dari berbagai aspek yang menarik serta fungsional. Hal ini bertujuan untuk memikat perhatian dari pengunjung karena jika ruang perpustakaan tertata rapi

dan memberikan nuasa nyaman maka banyak dari siswa ataupun pengunjung tertarik untuk membaca (Ranija, 2018). Pada sebuah penataan ruang perpustakaan yang mempunyai struktur bangunan dan segi ruangan yang baik serta literasi atau bahan pustaka yang ditata dengan rapi akan menambah kenyamanan dan kepuasan bagi pengunjung perpustakaan (Anugrah, D., & Ardoni, A., 2013).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di SD N 1 Demulih dengan judul **“Analisis Penataan Ruang Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca di SD N 1 Demulih”**.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian deksriptif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyampaikan atau memberikan penjelasan mengenai sesuatu hal berdasarkan apa adanya dan berdasarkan fakta yang ada (Arikunto, 2006:105).

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu dilaksanakan di SD N 1 Demulih, Desa Demulih, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli, Pronvinsi Bali.

b. Objek Penelitian

Objek pada penelitian adalah gedung perpustakaan sekolah.

c. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Pemustaka atau penjaga perpustakaan, siswa dan Guru.

d. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar daftar wawancara

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai permasalahan dan kebutuhan yang ada di SD N 1 Demulih. Observasi dengan melihat langsung keadaan perpustakaan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, Wawancara dilakukan dengan pemustaka atau penjaga perpustakaan, siswa dan guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pada penelitian ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Berikut hasil observasi:

Tabel 1. hasil observasi

Aspek yang di Observasi	Hasil Observasi Penelitian Awal	Hasil Observasi Penelitian Sesudah
Lokasi Gedung	Lokasi gedung perpustakaan SD N 1 Demulih letaknya strategis tidak terpisah dengan gedung sekolah dan akses menuju ke perpustakaan pun sangat mudah di jangkau oleh siswa.	Lokasi gedung perpustakaan sudah memadai
Luas Ruangan	Luas ruang perpustakaan SD N 1 Demulih masih dikategorikan kurang memadai dan bisa dibilang masih sempit tidak sesuai dengan jumlah siswa.	Setelah dilakukan penataan ulang pada ruang perpustakaan, luas ruangan sudah tidak terlihat sempit.
Suhu Ruang	Suhu ruang di perpustakaan masih memanfaatkan pendingin alami atau angin alami. Berdasarkan pengamatan peneliti untuk suhu ruang, Sirkulasi, yang dimiliki sudah cukup memadai, karena disetiap sudut perpustakaan sudah terdapat ventilasi udara dan jendela.	Suhu ruang perpustakaan sudah memadai
Pencahayaan	Pencahayaan ruangan sendiri sudah dikatakan cukup memadai, dengan adanya beberapa lampu dan juga adanya jendela yang terkena matahari langsung pencahayaan di ruang perpustakaan sudah cukup untuk menerangi ruangan.	Pencahayaan pada ruang perpustakaan SD N 1 Demulih sudah memadai.
Koleksi Bacaan	Ketersediaan koleksi bacaan di perpustakaan SD N 1 Demulih kurang variatif dan belum lengkap. Penyediaan koleksi yang menarik, seperti buku baru, buku best seller, atau buku dengan tema tertentu, dapat menarik perhatian siswa.	Untuk penambahan koleksi bacaan masih diupayakan oleh pihak sekolah.
Tata letak koleksi	Tata letak koleksi buku di perpustakaan SD N 1 Demulih masih kurang tertata sehingga menyulitkan siswa untuk menemukan buku yang mereka cari.	Sudah tertata dengan rapi dan juga mudah ditemukan oleh siswa.
Dekorasi	Dekorasi pada perpustakaan SD N 1 Demulih kurang menarik, sehingga menjadi salah satu faktor ketidaktertarikan siswa untuk	Dengan mengubah dan menambah beberapa dekorasi pada ruang perpustakaan ini membuat para siswa tertarik untuk berkunjung ke

	berkunjung dan tidak betah berada di perpustakaan.	perpustakaan dan membuat para siswa merasa nyaman saat berada di ruang perpustakaan.
--	--	--

Hasil Dokumentasi



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti. Penataan ruang perpustakaan yang baik adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, menarik, dan inspiratif bagi siswa untuk membaca. Ketika ruang perpustakaan dirancang dengan baik, maka siswa akan merasa lebih termotivasi untuk menghabiskan waktu di sana dan menjelajahi berbagai koleksi buku yang tersedia. Penataan ruang perpustakaan yang baik adalah investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, menarik, dan inspiratif, perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan diri bagi siswa.

Tata ruang perpustakaan adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan di ruang atau gedung yang tersedia. Ada dua tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penataan ruang yang baik, yaitu untuk memperlancar proses pekerjaan-pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh petugas perpustakaan, dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi pengunjung. Sehubungan dengan tujuan tata ruang perpustakaan maka yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menata ruang kerja

petugas perpustakaan, bagaimana menata ruang belajar, dan bagaimana menata ruang perpustakaan secara keseluruhan.

Menarik minat baca siswa merupakan tantangan tersendiri sehingga perpustakaan perlu melakukan penataan ruang dengan melakukan strategi-strategi yang diharapkan mampu untuk mewujudkan itu semua. Berberapa strategi yang memungkinkan dapat diterapkan oleh pengelola untuk menarik minat kunjung dan membaca siswa dapat berupa penataan fisik dan penataan non-fisik perpustakaan. Penataan fisik seperti layout ruang perpustakaan, penataan dan penyediaan perabot yang standar, pencahayaan yang cukup, pemberian warna yang menarik dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Sedangkan penataan non-fisik yang dapat dilakukan oleh perpustakaan sekolah dapat berupa kegiatan promosi perpustakaan, kegiatan literasi, dan penyediaan koleksi buku yang beragam. Strategi itu semua dapat diterapkan oleh perpustakaan dengan mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi dan kondisi setiap sekolah.

Hasil penelitian di Perpustakaan SD N 1 Demulih telah melakukan beberapa strategi penataan fisik dan non-fisik perpustakaan. Strategi penataan fisik yang telah dilakukan oleh perpustakaan berupa tata letak lokasi perpustakaan yang mudah dijangkau oleh siswa, pencahayaan yang terang dan tersedia ventilasi udara serta penyediaan sarana dan prasarana seperti kursi dan meja dengan kondisi yang masih baik yang dapat dimanfaatkan oleh siswa ketika membaca koleksi perpustakaan. Penyediaan strategi tersebut sangat penting bagi pembaca agar siswa yang membaca di perpustakaan merasa nyaman dan membuat betah sehingga siswa mau kembali lagi untuk membaca.

Selain strategi penataan fisik perpustakaan, Perpustakaan di SD N 1 Demulih telah melakukan strategi penataan non-fisik perpustakaan. Strategi yang dilakukan adalah penyediaan koleksi perpustakaan yang beragam. Melihat koleksi yang tersedia di perpustakaan SD N 1 Demulih koleksi yang disediakan belum cukup maksimal, diperpustakaan hanya menyediakan koleksi mata pelajaran atau koleksi buku teks wajib. Menurut peneliti, strategi ini belum maksimal penerapannya karena koleksi yang tersedia hanya sebatas koleksi buku ajar. Seharusnya perpustakaan menyediakan koleksi yang beragam meliputi buku fiksi, buku non-fiksi, buku pengetahuan umum, hingga buku-buku yang sesuai dengan minat siswa.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Perpustakaan di SD N 1 Demulih telah sesuai dengan fungsi perpustakaan secara umum, dimana untuk lokasi perpustakaan sudah bisa dikatakan strategis karena sudah berada di tengah lingkungan sekolah yang mudah dijangkau oleh siswa. Dari segi Suhu dan Kelembaban Udara pada ruang perpustakaan di SD N 1 Demulih masih memanfaatkan pendingin alami atau angin alami yang masuk dari ventilasi dan jendela yang sudah cukup membantu pendinginan di ruang perpustakaan. Untuk pencahayaan ruangan perpustakaan masih memanfaatkan pencahayaan alami, namun sudah cukup membuat kenyamanan untuk siswa saat membaca koleksi bacaan dan sudah cukup memberikan penerangan pada ruang perpustakaan di SD N 1 Demulih. Strategi yang dilakukan oleh sekolah di Perpustakaan SD N 1 Demulih berupa penataan aspek fisik dan non-fisik. Namun penataan aspek non-fisik berupa penyediaan koleksi yang dinilai masih belum maksimal sehingga belum mencerminkan penerapan standar pengelolaan perpustakaan. Untuk itu, perlu melakukan peningkatan fasilitas dan kegiatan perpustakaan untuk membangun budaya membaca siswa di sekolah serta harus adanya upaya untuk menerapkan standar-standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatun, N., & Jumino. (2019). Tanggapan pemustaka terhadap tata ruang di perpustakaan kantor perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 291–300.
- Aryani, F., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2021). Analisis tata ruang perpustakaan sekolah. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 259–269.
- Astutik, S. J. (n.d.). Menata ruang perpustakaan guna menarik minat baca. Diakses dari <https://digilib.isi-ska.ac.id/2016/02/menata-ruang-perpustakaan-guna-menarik-minat-baca-oleh-sundari-juni-astutik/>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *DIDAKTIKA*.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya meningkatkan minat baca sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79–95. <https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>
- Sahidi, S., U, & Hanum, A. N. L. (n.d.). Penataan ruang perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan Ibnu Sina SMP Negeri 12 Pontianak. *Rumah Jurnal IAIN PadangSidimpun*.
- Tarigan, H. G. (dalam Harianto, 2020). Pengertian membaca. *Jurnal Kependidikan*. <https://repository.unpas.ac.id/55370/7/BAB%20II.pdf>

- Taufan, J., Ardisal, & Konitah, K. Y. (2020). Efektivitas model pembelajaran make a match dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak disleksia di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.521>
- Yahya, R. N., N, P. S., & Jannah, A. N. (2021). Pengelolaan perpustakaan dalam mengembangkan minat baca siswa sekolah dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 74–79. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.161>